

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

**UNIVERSITAS
BAITURRAHMAH
2023–2037**

*Integrated Health Science,
Innovation, and Community
Empowerment*

**UNIVERSITAS
BAITURRAHMAH**

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Baiturrahmah
Padang
2023

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2023–2037

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 ini disusun sebagai arah kebijakan dan pengembangan penelitian universitas dalam mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah serta penguatan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh fakultas, program studi, pusat studi, research cluster, research group, dan sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Baiturrahmah.

Ditetapkan di: Padang
Tanggal: 05 September 2023

Disahkan oleh,

Rektor Universitas Baiturrahmah



(Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS)

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)



(Dr. dr. Dita Hasni, M. Biomed)

Disusun oleh,

LPPM Universitas Baiturrahmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 dapat disusun dan diselesaikan.

Rencana Induk Penelitian merupakan dokumen strategis yang menjadi arah pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah dalam jangka panjang. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pengelolaan penelitian yang terencana, terarah, berkelanjutan, dan selaras dengan visi universitas, kebijakan nasional penelitian dan inovasi, serta kebutuhan pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

RIP Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 mengusung grand theme *Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment* yang diterjemahkan ke dalam lima bidang unggulan penelitian universitas, yaitu Community Health Transformation, Translational Biomedical & Precision Health, Oral & Dental Health Innovation, Herbal, Natural Product & Integrative Medicine, serta Digital Health, Entrepreneurship & Health System Innovation. Kelima bidang unggulan tersebut diharapkan menjadi penggerak utama pengembangan penelitian yang unggul, kolaboratif, inovatif, dan berdampak.

Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh fakultas, program studi, research cluster, research group, dan peneliti dalam mengembangkan kegiatan penelitian yang mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi unggul di bidang kesehatan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan universitas, fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mitra, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga RIP Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun budaya riset yang berkualitas, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Padang, 05 September 2023

Ketua LPPM Universitas Baiturrahmah



Dr. dr. Dita Hasni, M.Biomed

DAFTAR ISI

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)	i
KATA PENGANTAR.....	i
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Penyusunan RIP	5
1.3 Tujuan RIP	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
ANALISIS KONDISI EKSISTING PENELITIAN	4
2.1 Profil Universitas	4
2.3. Kondisi Existing Penelitian Universitas Baiturrahmah	5
2.5 Analisis Pendanaan Penelitian	7
2.6. Integrasi Penelitian dan Pendidikan	7
2.7 Analisis SWOT Penelitian.....	9
BAB III ARAH PENGEMBANGAN RISET UNIVERSITAS	4
3.1 Visi Penelitian	4
3.2 Misi Penelitian	4
3.3 Tujuan Penelitian.....	5
3.4 Sasaran Jangka Panjang	5
BAB IV BIDANG UNGGULAN PENELITIAN UNIVERSITAS	4
4.1 Grand Theme Penelitian Universitas	4
4.2 Community Health Transformation	4
4.3 Translational Biomedical and Precision Health	5
4.4 Oral and Dental Health Innovation	5
4.5 Herbal, Natural Product and Integrative Medicine	5
4.6 Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation.....	5
4.7 Keterkaitan Bidang Unggulan dalam Ekosistem Penelitian Universitas	6
BAB V TAHAP PENGEMBANGAN RIP 2023–2037	9
5.1 Kerangka Tahapan Pengembangan RIP	9
5.2 Tahap I (2023–2029): Foundation and Capacity Building	9
5.3 Tahap II (2030–2034): Translational Research and Innovation	10
5.4 Tahap III (2035–2037): Research Excellence and Global Impact	10
BAB VI STRATEGI IMPLEMENTASI.....	14
6.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	14

6.2 Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung.....	14
6.3 Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Reputasi Akademik.....	14
6.4 Pengembangan Inovasi dan Kekayaan Intelektual.....	15
6.5 Pengembangan Jejaring Kemitraan.....	15
6.6 Hilirisasi dan Dampak Penelitian.....	15
6.7 Kerangka Strategis Implementasi RIP	16
BAB VII INDIKATOR DAN TARGET JANGKA PANJANG.....	17
7.1 Kerangka Pengukuran Kinerja RIP	17
7.2 Research-Based Education Excellence	17
7.3 Academic Excellence	19
7.4 Innovation Ecosystem	20
7.5 Community Impact	21
7.6 Institutional Capacity and Collaboration	22
7.7 Sasaran Akhir RIP 2037	24
PENUTUP.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, pendidikan menjadi fondasi utama yang didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai instrumen pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pembelajaran, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian tidak hanya dipandang sebagai aktivitas akademik untuk menghasilkan publikasi dan inovasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang memperkuat kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi mahasiswa, dan membangun budaya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi modern, penelitian berfungsi sebagai penggerak pembelajaran berbasis riset yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual, kritis, dan inovatif. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, pemecahan masalah, komunikasi akademik, kolaborasi, dan kreativitas yang diperlukan dalam dunia kerja dan kehidupan profesional. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas lulusan dan daya saing institusi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat, perubahan pola penyakit, transformasi sistem kesehatan, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas menuntut perguruan tinggi untuk terus memperkuat kapasitas penelitian dan inovasi. Penelitian dituntut mampu mendukung pengembangan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan berbasis bukti, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Penelitian juga menjadi salah satu wahana utama implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik yang autentik dan berdampak.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki kekuatan utama pada bidang kesehatan dan menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi, Universitas Baiturrahmah berkomitmen mengembangkan penelitian yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian diarahkan untuk memperkuat proses pembelajaran, menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta membangun ekosistem akademik yang mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra dalam menghasilkan solusi atas berbagai permasalahan kesehatan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 disusun sebagai dokumen strategis jangka panjang yang menjadi arah pengembangan penelitian universitas. RIP berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi penelitian sehingga seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh fakultas, program studi,

research cluster, research group, dosen, dan mahasiswa dapat berjalan secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi universitas, peningkatan mutu pendidikan, pengembangan inovasi, dan penguatan kontribusi institusi kepada masyarakat.

Melalui RIP ini, Universitas Baiturrahmah berkomitmen membangun ekosistem penelitian yang unggul, kolaboratif, inovatif, dan berdampak dengan menempatkan pendidikan sebagai orientasi utama pengembangan penelitian. Penelitian diarahkan untuk memperkuat pembelajaran berbasis riset, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, mendukung implementasi MBKM, menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta meningkatkan kontribusi universitas dalam pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

1.2 Landasan Penyusunan RIP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 didasarkan pada berbagai landasan normatif, strategis, dan operasional yang menjadi acuan dalam pengembangan penelitian universitas. Sebagai perguruan tinggi yang menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi, penelitian dipandang tidak hanya sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penguatan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), pengembangan kompetensi mahasiswa, serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, RIP disusun untuk memastikan bahwa arah pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah selaras dengan kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visi universitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Landasan penyusunan RIP meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan peraturan pelaksana lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
6. Kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan program transformasi pendidikan tinggi.
8. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Baiturrahmah.
9. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Baiturrahmah.
10. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Baiturrahmah.
11. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Baiturrahmah.
12. Agenda pembangunan nasional, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), serta kebutuhan pembangunan kesehatan masyarakat pada tingkat daerah, nasional, dan global.

Landasan tersebut menjadi dasar dalam menetapkan arah pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah agar mampu mendukung keunggulan pendidikan, menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan, memperkuat inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik berbasis riset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

1.3 Tujuan RIP

Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 disusun untuk memberikan arah, kerangka, dan prioritas pengembangan penelitian jangka panjang yang terintegrasi, berkelanjutan, serta mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul. RIP ini menjadi instrumen strategis dalam mengembangkan ekosistem penelitian yang tidak hanya menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, penguatan pembelajaran berbasis riset, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Secara khusus, RIP ini bertujuan untuk:

- a. Menjadi pedoman pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah dalam jangka panjang yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.
- b. Mengarahkan kegiatan penelitian agar mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), dan penguatan budaya akademik di lingkungan universitas.
- c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- d. Menetapkan bidang unggulan penelitian dan research cluster yang menjadi fokus pengembangan institusi sesuai potensi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- e. Memperkuat integrasi antara pendidikan, penelitian, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta hilirisasi hasil penelitian dalam kerangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- f. Meningkatkan kualitas, produktivitas, dan reputasi penelitian universitas pada tingkat nasional dan internasional melalui penelitian yang bermutu, kolaboratif, dan berdampak.
- g. Mendorong pengembangan kolaborasi multidisiplin, kemitraan strategis, dan jejaring penelitian dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun internasional.
- h. Meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi kesehatan, pengambilan keputusan berbasis bukti, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

i. Menjadi acuan dalam penyusunan roadmap penelitian universitas, fakultas, program studi, research cluster, dan research group secara terpadu dan berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 mencakup arah pengembangan penelitian institusi dalam jangka panjang yang melibatkan seluruh fakultas, program studi, research cluster, research group, pusat studi, dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika di lingkungan Universitas Baiturrahmah. RIP ini menjadi landasan strategis dalam pengembangan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan penguatan daya saing institusi.

Ruang lingkup RIP meliputi pengembangan kapasitas dan budaya penelitian, penguatan bidang unggulan penelitian, peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah, pengembangan inovasi dan kekayaan intelektual, penguatan jejaring kerja sama, hilirisasi hasil penelitian, integrasi penelitian ke dalam pembelajaran, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, serta peningkatan kontribusi penelitian terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Ruang lingkup tersebut diarahkan untuk mendukung terciptanya ekosistem pendidikan berbasis riset (*research-based education ecosystem*) yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu lulusan, dan penyelesaian permasalahan masyarakat secara berkelanjutan.

Secara substantif, ruang lingkup RIP difokuskan pada lima bidang unggulan penelitian universitas, yaitu *Community Health Transformation, Translational Biomedical and Precision Health, Oral and Dental Health Innovation, Herbal, Natural Product and Integrative Medicine*, serta *Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation*. Kelima bidang unggulan tersebut menjadi landasan pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah selama periode 2023–2037 dan diterjemahkan lebih lanjut ke dalam roadmap penelitian universitas, fakultas, program studi, research cluster, dan research group sebagai bagian dari penguatan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

RIP ini juga menjadi acuan dalam pengembangan tata kelola penelitian, penguatan ekosistem inovasi, pengembangan kemitraan strategis, serta peningkatan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Dengan demikian, penelitian di Universitas Baiturrahmah diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran ilmiah, inovasi, dan dampak bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi lulusan, dan penguatan budaya akademik yang unggul dan berkelanjutan.

BAB II

ANALISIS KONDISI EKSISTING PENELITIAN

2.1 Profil Universitas

Universitas Baiturrahmah merupakan perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan kekuatan utama pada bidang ilmu kesehatan. Universitas Baiturrahmah memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Vokasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang didukung oleh berbagai program studi dengan karakteristik keilmuan yang beragam.

Sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis kesehatan, Universitas Baiturrahmah memiliki posisi strategis dalam menghasilkan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas layanan kesehatan, pengembangan inovasi kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Potensi multidisiplin yang dimiliki universitas menjadi modal penting dalam pengembangan penelitian kolaboratif dan translasional yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam satu ekosistem penelitian yang terarah.

Dalam pengembangan penelitian, universitas menempatkan penelitian sebagai salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas akademik, memperkuat reputasi institusi, menghasilkan inovasi, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan penelitian menjadi bagian integral dari strategi pembangunan universitas jangka panjang.

2.2 Profil Penelitian Universitas

Sumber Daya Manusia Penelitian

Keberhasilan penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki institusi. Universitas Baiturrahmah didukung oleh dosen dari berbagai disiplin ilmu yang berperan sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan penelitian, pengembangan inovasi, dan publikasi ilmiah. Keragaman bidang keilmuan yang mencakup kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, keperawatan, kebidanan, farmasi, ilmu kesehatan, serta ekonomi dan bisnis menjadi modal penting dalam pengembangan penelitian multidisiplin dan kolaboratif.

Pada periode sampai tahun 2022, Universitas Baiturrahmah terus mendorong peningkatan kapasitas dosen melalui berbagai program pengembangan kompetensi penelitian, pelatihan metodologi penelitian, pendampingan publikasi ilmiah, serta fasilitasi partisipasi dalam skema hibah penelitian kompetitif. Upaya tersebut telah berkontribusi terhadap meningkatnya produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta memperkuat budaya akademik yang mendukung pengembangan pendidikan berbasis riset.

Laboratorium dan Sarana Penelitian

Universitas Baiturrahmah memiliki berbagai laboratorium pendidikan dan penelitian yang mendukung pelaksanaan penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian klinis, maupun penelitian berbasis masyarakat. Ketersediaan laboratorium tersebut menjadi salah satu kekuatan institusi dalam mendukung pengembangan penelitian pada bidang kesehatan yang menjadi keunggulan universitas.

Selain fasilitas laboratorium, universitas juga didukung oleh sarana teknologi informasi, akses terhadap berbagai sumber informasi ilmiah, sistem pengelolaan penelitian, serta fasilitas pembelajaran digital yang mendukung pelaksanaan penelitian dan integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran. Pengembangan sarana dan prasarana penelitian terus dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan kualitas penelitian, produktivitas luaran ilmiah, dan pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kerja Sama Penelitian

Pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah didukung oleh berbagai bentuk kerja sama dengan perguruan tinggi, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, organisasi profesi, lembaga penelitian, serta berbagai mitra lainnya. Kerja sama tersebut menjadi sarana penting dalam memperluas akses terhadap sumber daya penelitian, meningkatkan kualitas penelitian kolaboratif, serta memperkuat peluang memperoleh pendanaan penelitian kompetitif.

Sampai tahun 2022, kerja sama penelitian telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas penelitian bersama, publikasi ilmiah kolaboratif, serta pengembangan berbagai kegiatan akademik yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah sebagaimana ditetapkan dalam RIP 2023–2037.

2.3. Kondisi Existing Penelitian Universitas Baiturrahmah

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang berperan dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, inovasi, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fokus utama pengembangan institusi, penelitian diarahkan untuk memperkuat pembelajaran berbasis riset, meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, serta mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis bukti ilmiah.

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Baiturrahmah menunjukkan perkembangan yang positif dalam berbagai indikator kinerja penelitian. Penguatan tata kelola penelitian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan research cluster, serta dukungan institusi terhadap publikasi dan kekayaan intelektual telah mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian. Meskipun jumlah penelitian yang dilaksanakan mengalami fluktuasi, produktivitas publikasi ilmiah dan luaran kekayaan intelektual menunjukkan tren yang terus berkembang.

Perkembangan kinerja penelitian Universitas Baiturrahmah selama periode 2020–2022 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perkembangan Kinerja Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2020–2022

Indikator	2020	2021	2022
Penelitian	35	28	26
Publikasi Scopus	14	17	14
Publikasi Garuda	64	92	220
HKI Baru	5	7	10

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa kinerja penelitian Universitas Baiturrahmah mengalami perkembangan yang cukup baik selama periode 2020–2022. Jumlah penelitian yang dilaksanakan menunjukkan dinamika dari 35 judul pada tahun 2020 menjadi 28 judul pada tahun 2021 dan 26 judul pada tahun 2022. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan kebijakan pendanaan penelitian, tingkat kompetisi hibah penelitian, serta proses adaptasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada masa pascapandemi.

Meskipun jumlah penelitian mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, kualitas dan visibilitas luaran penelitian menunjukkan perkembangan yang positif. Publikasi internasional terindeks Scopus tetap terjaga pada kisaran 14–17 publikasi per tahun, sementara publikasi nasional yang terindeks Garuda mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 64 publikasi pada tahun 2020 menjadi 220 publikasi pada tahun 2022. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin berkembangnya budaya publikasi ilmiah di kalangan dosen Universitas Baiturrahmah.

Perkembangan positif juga terlihat pada luaran kekayaan intelektual. Jumlah HKI yang diperoleh meningkat secara bertahap dari 5 HKI pada tahun 2020 menjadi 7 HKI pada tahun 2021 dan mencapai 10 HKI pada tahun 2022. Capaian tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya perlindungan hasil penelitian, inovasi, dan karya intelektual sebagai bagian dari peningkatan mutu penelitian dan pengembangan inovasi institusi.

Secara keseluruhan, capaian penelitian selama periode 2020–2022 menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah telah memiliki fondasi yang cukup baik untuk mengembangkan penelitian yang lebih berkualitas, kolaboratif, dan berdampak. Kondisi tersebut menjadi modal awal dalam penyusunan dan implementasi Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 yang diarahkan pada penguatan penelitian berbasis pendidikan, peningkatan kualitas publikasi bereputasi, pengembangan inovasi, serta peningkatan kontribusi penelitian terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.5 Analisis Pendanaan Penelitian

Pendanaan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan dan kualitas penelitian di perguruan tinggi. Ketersediaan pendanaan yang memadai memungkinkan pelaksanaan penelitian yang lebih komprehensif, peningkatan kualitas luaran penelitian, penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset, serta pengembangan inovasi yang memiliki potensi implementasi dan hilirisasi. Oleh karena itu, kemampuan memperoleh pendanaan penelitian kompetitif menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan kapasitas penelitian Universitas Baiturrahmah.

Selama periode 2021–2024, Universitas Baiturrahmah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memperoleh pendanaan penelitian kompetitif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui berbagai skema hibah penelitian. Pada tahun 2021 untuk pelaksanaan tahun 2022, sejumlah dosen Universitas Baiturrahmah berhasil memperoleh pendanaan melalui skema Penelitian Dasar Kompetitif Nasional, Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi, dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi. Pendanaan yang diperoleh mencakup berbagai bidang keilmuan, terutama kesehatan, kedokteran, kedokteran gigi, farmasi, dan ilmu kesehatan, yang sejalan dengan keunggulan institusi di bidang kesehatan.

Pada periode berikutnya, capaian pendanaan penelitian tetap berlanjut melalui berbagai skema Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Penelitian Terapan (PT). Keberhasilan memperoleh hibah kompetitif menunjukkan meningkatnya kapasitas dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas serta kemampuan universitas dalam bersaing pada tingkat nasional. Variasi skema pendanaan yang berhasil diperoleh juga mencerminkan berkembangnya kapasitas penelitian mulai dari penelitian dasar, penelitian terapan, hingga penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk dan inovasi.

Analisis terhadap sumber pendanaan menunjukkan bahwa penelitian Universitas Baiturrahmah masih didominasi oleh pendanaan internal dan hibah kompetitif nasional. Meskipun demikian, capaian hibah Dikti yang diperoleh selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya potensi yang besar untuk meningkatkan proporsi pendanaan eksternal. Kondisi ini menjadi modal penting dalam mendukung pengembangan penelitian unggulan, penguatan research cluster, peningkatan publikasi bereputasi, serta pengembangan inovasi yang mendukung implementasi Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037.

Ke depan, penguatan pendanaan penelitian diarahkan pada peningkatan keberhasilan memperoleh hibah kompetitif nasional dan internasional, pengembangan penelitian kolaboratif dengan mitra strategis, peningkatan pendanaan berbasis kerja sama dengan pemerintah dan dunia usaha, serta penguatan penelitian yang melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan pendidikan berbasis riset. Diversifikasi sumber pendanaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas penelitian universitas sekaligus memperkuat kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

2.6. Integrasi Penelitian dan Pendidikan

Sebagai perguruan tinggi yang menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi, Universitas Baiturrahmah mengembangkan penelitian sebagai bagian integral dari

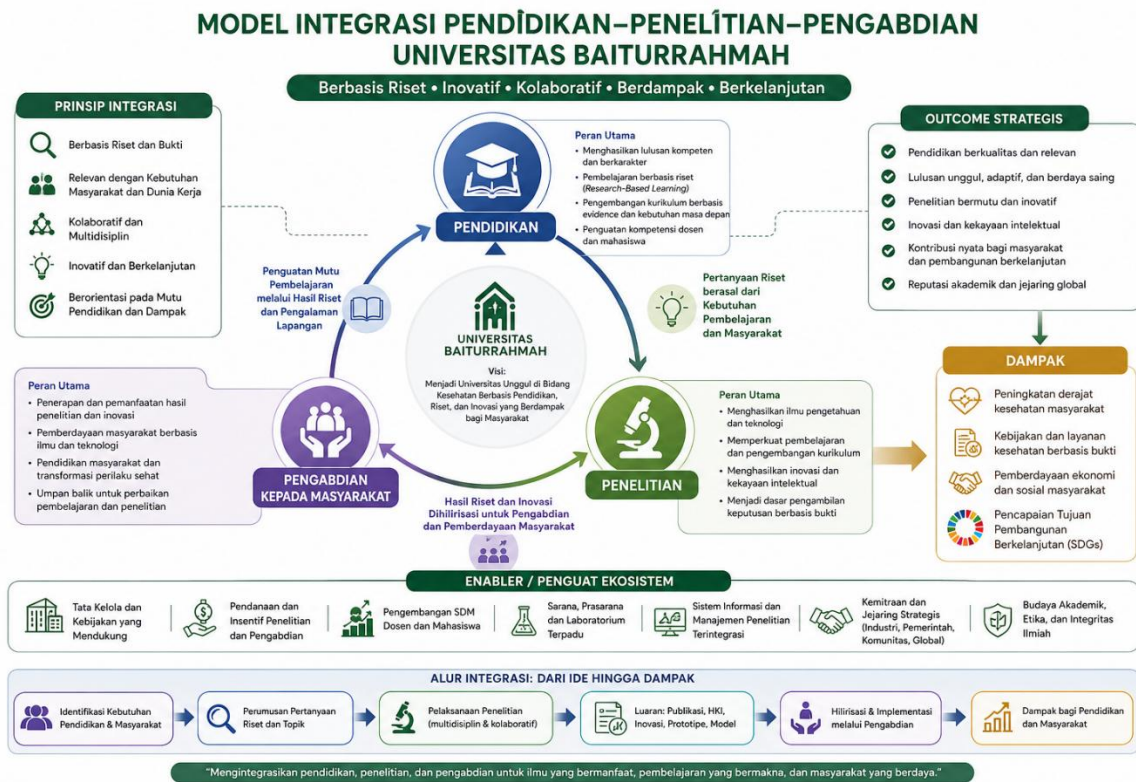
penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penelitian tidak hanya berfungsi menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat budaya akademik, serta mengembangkan kompetensi dosen dan mahasiswa.

Integrasi penelitian dan pendidikan diwujudkan melalui pengembangan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), yaitu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian sebagai sumber pembelajaran, studi kasus, bahan ajar, dan dasar pengembangan kurikulum. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga memahami proses ilmiah, berpikir kritis, menganalisis permasalahan secara sistematis, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan bukti ilmiah.

Universitas Baiturrahmah juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen maupun penelitian mandiri yang terintegrasi dengan bidang unggulan penelitian dan research cluster universitas. Keterlibatan tersebut dapat dilakukan melalui tugas akhir, skripsi, penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa, program kreativitas mahasiswa, kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), publikasi ilmiah bersama, maupun kegiatan diseminasi hasil penelitian. Melalui partisipasi tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik sekaligus mengembangkan kompetensi akademik, profesional, dan keterampilan abad ke-21.

Dalam konteks pengembangan institusi, integrasi penelitian dan pendidikan juga diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara bidang unggulan penelitian universitas dengan capaian pembelajaran lulusan pada setiap program studi. Hasil penelitian dosen diharapkan menjadi sumber pengembangan kurikulum, pembaruan materi pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran inovatif, serta peningkatan relevansi pendidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Melalui integrasi yang berkelanjutan antara penelitian dan pendidikan, Universitas Baiturrahmah berupaya membangun ekosistem pendidikan berbasis riset (*research-based education ecosystem*) yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Ekosistem tersebut sekaligus menjadi fondasi bagi pengembangan penelitian yang berkualitas, peningkatan reputasi akademik institusi, serta penguatan kontribusi universitas dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.1. Model Integrasi Pendidikan–Penelitian–Pengabdian Universitas Baiturrahmah

Gambar 2.1 menunjukkan model integrasi Tridarma Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai fondasi utama pengembangan institusi. Penelitian dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran, menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi, serta memperkuat kompetensi dosen dan mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*). Hasil penelitian selanjutnya dihilirisasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga menghasilkan solusi, inovasi, dan program pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hubungan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara siklus dan saling memperkuat. Permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat menjadi sumber pengembangan penelitian, hasil penelitian memperkaya proses pembelajaran, dan luaran penelitian diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Siklus tersebut didukung oleh tata kelola, sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem informasi, pendanaan, serta jejaring kemitraan yang membentuk ekosistem akademik yang berkelanjutan.

Melalui model integrasi ini, Universitas Baiturrahmah mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai instrumen strategis untuk mendukung keunggulan pendidikan, menghasilkan lulusan yang unggul dan adaptif, serta meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

2.7 Analisis SWOT Penelitian

Tabel 2.3 Analisis SWOT Penelitian Universitas Baiturrahmah

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
Fokus institusi pada bidang kesehatan yang didukung oleh berbagai program studi kesehatan	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Q1–Q2) masih perlu ditingkatkan
Ketersediaan SDM multidisiplin dengan pengalaman penelitian yang terus berkembang	Hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian masih belum optimal
Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah menunjukkan tren peningkatan	Kolaborasi penelitian internasional masih terbatas
Pengembangan HKI, inovasi, dan luaran penelitian mulai berkembang	Belum seluruh penelitian terintegrasi dalam research cluster dan research group yang kuat
Dukungan kelembagaan melalui LPPM dan fakultas yang kuat	Pendanaan eksternal kompetitif masih perlu ditingkatkan
Bidang unggulan penelitian dan research cluster telah terbentuk dengan jelas	Integrasi penelitian ke dalam pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih perlu diperkuat
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Kebijakan nasional mendukung transformasi pendidikan tinggi berbasis riset dan inovasi	Persaingan antar perguruan tinggi dalam publikasi, inovasi, dan reputasi akademik semakin tinggi
Implementasi MBKM membuka peluang peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Kompetisi memperoleh hibah penelitian nasional dan internasional semakin ketat
Perkembangan teknologi kesehatan, kecerdasan buatan, dan digital health membuka peluang penelitian baru	Perubahan regulasi dan kebijakan penelitian yang dinamis
Potensi kerja sama nasional dan internasional semakin luas	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat
Potensi biodiversitas dan sumber daya lokal Sumatera Barat sebagai sumber penelitian unggulan	Keterbatasan sumber pendanaan penelitian dan inovasi
Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap inovasi kesehatan berbasis bukti	Tingginya tuntutan terhadap kualitas lulusan dan relevansi pendidikan tinggi

Implikasi Strategis

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan penelitian unggulan berbasis kesehatan melalui dukungan sumber daya manusia multidisiplin, bidang unggulan penelitian yang jelas, produktivitas penelitian yang terus meningkat, serta dukungan kelembagaan yang memadai. Kekuatan tersebut menjadi modal utama dalam membangun ekosistem penelitian yang tidak hanya menghasilkan luaran ilmiah dan inovasi, tetapi juga mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Di sisi lain, beberapa tantangan internal masih perlu mendapat perhatian, terutama terkait peningkatan kualitas publikasi internasional bereputasi, penguatan kolaborasi penelitian

internasional, peningkatan hilirisasi hasil penelitian, integrasi penelitian ke dalam proses pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Aspek-aspek tersebut menjadi penting mengingat Universitas Baiturrahmah menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi yang didukung oleh penelitian yang berkualitas dan relevan.

Peluang pengembangan penelitian semakin terbuka melalui dukungan kebijakan nasional terhadap pendidikan tinggi, penelitian, inovasi, dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perkembangan teknologi kesehatan dan digital, potensi sumber daya lokal, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap solusi kesehatan berbasis bukti juga menjadi faktor yang dapat memperkuat posisi Universitas Baiturrahmah dalam mengembangkan penelitian unggulan yang berdampak.

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah diarahkan pada penguatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa, peningkatan kualitas dan dampak publikasi ilmiah, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional, penguatan integrasi penelitian ke dalam pembelajaran, serta pengembangan ekosistem pendidikan berbasis riset (*research-based education ecosystem*). Hasil analisis SWOT ini menjadi salah satu dasar dalam penetapan arah pengembangan penelitian, bidang unggulan penelitian, research cluster, serta strategi implementasi Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN RISET UNIVERSITAS

3.1 Visi Penelitian

Visi penelitian Universitas Baiturrahmah adalah:

“Menjadi pusat unggulan penelitian kesehatan yang mendukung keunggulan pendidikan, menghasilkan inovasi berbasis ilmu pengetahuan, dan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan translasional untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.”

Visi tersebut menegaskan komitmen Universitas Baiturrahmah dalam mengembangkan penelitian sebagai bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penelitian diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan inovasi, tetapi juga untuk memperkuat mutu pembelajaran, mengembangkan kompetensi dosen dan mahasiswa, serta menghasilkan solusi yang relevan bagi masyarakat. Pendekatan translasional menjadi landasan dalam menghubungkan penelitian dasar, penelitian terapan, inovasi, implementasi, dan hilirisasi hasil penelitian sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Misi Penelitian

Untuk mewujudkan visi penelitian tersebut, Universitas Baiturrahmah menetapkan misi penelitian sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian unggulan yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing nasional maupun internasional sesuai bidang unggulan universitas.
2. Mengintegrasikan penelitian ke dalam proses pendidikan melalui penguatan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi mahasiswa.
3. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari penguatan budaya akademik dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Mengembangkan penelitian multidisiplin yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan kesehatan dan kebutuhan masyarakat.
5. Menghasilkan inovasi, teknologi, model layanan, dan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti ilmiah dan memiliki manfaat bagi masyarakat.
6. Memperkuat kapasitas penelitian melalui pengembangan sumber daya manusia, research cluster, research group, infrastruktur penelitian, dan jejaring kolaborasi nasional maupun internasional.
7. Mendorong hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian melalui penguatan kekayaan intelektual, kemitraan strategis, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan kontribusi penelitian dalam mendukung pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

3.3 Tujuan Penelitian

Pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, serta pembangunan kesehatan masyarakat.
- b. Mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan pembelajaran berbasis riset, pengayaan kurikulum, dan pemanfaatan hasil penelitian dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai sarana pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan keterampilan abad ke-21.
- d. Meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah nasional maupun internasional yang bereputasi.
- e. Mengembangkan inovasi berbasis penelitian yang memiliki nilai ilmiah, sosial, dan ekonomi.
- f. Meningkatkan jumlah dan kualitas kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademika.
- g. Memperkuat kolaborasi penelitian lintas disiplin, lintas institusi, dan lintas negara untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi.
- h. Mengembangkan ekosistem penelitian yang mendukung integrasi pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan kebijakan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.
- j. Mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi unggul di bidang kesehatan yang berorientasi pada keunggulan pendidikan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.4 Sasaran Jangka Panjang

Sasaran jangka panjang penelitian Universitas Baiturrahmah pada periode 2023–2037 diarahkan untuk mewujudkan ekosistem penelitian yang mendukung keunggulan pendidikan, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, memperkuat kolaborasi, serta memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat. Sasaran strategis penelitian Universitas Baiturrahmah meliputi:

Research-Based Education Excellence

Terwujudnya ekosistem pendidikan berbasis riset yang ditandai dengan meningkatnya integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran, penguatan *research-based learning*, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengembangan publikasi dosen dan mahasiswa, serta meningkatnya kontribusi penelitian terhadap pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Academic Excellence

Terwujudnya peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian yang ditandai dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi, sitasi, kolaborasi penelitian nasional dan internasional, serta penguatan kapasitas peneliti, research cluster, dan research group dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing.

Innovation Ecosystem

Terbangunnya ekosistem inovasi yang mampu menghasilkan kekayaan intelektual, paten, prototipe, produk inovasi, model layanan, media pembelajaran, teknologi kesehatan, dan berbagai bentuk luaran penelitian yang memiliki potensi implementasi, hilirisasi, dan kebermanfaatan bagi masyarakat.

Translational Research Capacity

Terwujudnya sistem penelitian translasional yang menghubungkan penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan inovasi, validasi, implementasi, dan dampak sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Collaborative Research Network

Meningkatnya jejaring penelitian nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah, dunia usaha, industri, organisasi profesi, komunitas, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Community Impact

Meningkatnya kontribusi penelitian terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, penguatan sistem kesehatan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi berbasis inovasi, serta penyelesaian berbagai permasalahan pembangunan yang relevan dengan kebutuhan daerah, nasional, dan global.

Institutional Reputation

Meningkatnya reputasi Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang kesehatan melalui pengembangan pendidikan berbasis riset, penelitian yang berkualitas, inovasi yang berdaya guna, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

BIDANG UNGGULAN PENELITIAN UNIVERSITAS

4.1 Grand Theme Penelitian Universitas

Pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah periode 2023–2037 diarahkan dalam satu tema besar (*grand theme*), yaitu:

Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment

Grand theme ini mencerminkan komitmen Universitas Baiturrahmah dalam membangun ekosistem pendidikan dan penelitian yang mengintegrasikan ilmu kesehatan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu kerangka pengembangan yang berkelanjutan. Sebagai perguruan tinggi yang menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi, penelitian dikembangkan tidak hanya untuk menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga untuk mendukung pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), meningkatkan kompetensi mahasiswa, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan masyarakat.

Pendekatan tersebut menempatkan penelitian sebagai instrumen strategis yang menghubungkan pendidikan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kurikulum, mendukung pengembangan metode pembelajaran, memperkuat budaya akademik, menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan penyelesaian berbagai permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Grand theme ini dikembangkan berdasarkan karakteristik Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi kesehatan yang didukung oleh berbagai disiplin ilmu pada tingkat fakultas dan program studi. Melalui pendekatan multidisiplin dan translasional, penelitian diarahkan untuk menjembatani proses pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, inovasi, implementasi, dan hilirisasi sehingga menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Untuk mewujudkan grand theme tersebut, Universitas Baiturrahmah menetapkan lima bidang unggulan penelitian yang menjadi fokus pengembangan institusi selama periode 2023–2037.

4.2 Community Health Transformation

Community Health Transformation merupakan bidang unggulan yang berfokus pada pengembangan penelitian untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan pemberdayaan komunitas. Selain menghasilkan solusi berbasis bukti terhadap berbagai permasalahan kesehatan masyarakat, bidang ini juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam memahami determinan kesehatan masyarakat dan pengembangan intervensi berbasis komunitas.

Pengembangan penelitian diarahkan pada isu kesehatan ibu dan anak, stunting, penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, kesehatan lansia, kesehatan reproduksi,

kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, ketahanan masyarakat terhadap bencana, serta berbagai determinan sosial kesehatan yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat.

4.3 Translational Biomedical and Precision Health

Translational Biomedical and Precision Health merupakan bidang unggulan yang mengintegrasikan penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian klinis untuk menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dalam pelayanan kesehatan. Bidang ini juga berperan dalam memperkuat kapasitas akademik dosen dan mahasiswa melalui pengembangan budaya ilmiah, penelitian laboratorium, dan pembelajaran berbasis penelitian yang mendukung perkembangan ilmu kesehatan modern.

Fokus penelitian meliputi biomedik molekuler, farmakologi, patofisiologi penyakit, biomarker, genetika dan genomik, bioinformatika, precision medicine, precision public health, serta pengembangan model prediktif berbasis data kesehatan.

4.4 Oral and Dental Health Innovation

Oral and Dental Health Innovation merupakan bidang unggulan yang dikembangkan sebagai penguatan identitas Universitas Baiturrahmah dalam bidang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian pada bidang ini diarahkan untuk menghasilkan inovasi ilmiah dan teknologi yang mendukung peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat sekaligus memperkuat pembelajaran klinik dan akademik pada bidang kedokteran gigi.

Penelitian meliputi preventive dentistry, oral disease prevention, oral microbiology, biomaterial kedokteran gigi, digital dentistry, regenerative dentistry, serta pemanfaatan bahan alam dalam kesehatan gigi dan mulut.

4.5 Herbal, Natural Product and Integrative Medicine

Herbal, Natural Product and Integrative Medicine merupakan bidang unggulan yang memanfaatkan potensi biodiversitas dan kearifan lokal sebagai sumber pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi kesehatan, dan pendidikan berbasis sumber daya lokal. Bidang ini mendukung penguatan kapasitas penelitian mahasiswa dan dosen dalam eksplorasi bahan alam yang memiliki potensi pengembangan menjadi produk kesehatan yang bernilai ilmiah dan ekonomi.

Penelitian mencakup eksplorasi tanaman obat, etnofarmasi, fitokimia, farmakologi bahan alam, pengembangan fitofarmaka, nutrasetikal, standarisasi produk herbal, keamanan dan efektivitas produk alam, serta integrasi pengobatan tradisional dengan pendekatan kesehatan modern berbasis bukti.

4.6 Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation

Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation merupakan bidang unggulan yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan transformasi pendidikan dan sistem kesehatan di era digital. Bidang ini mengintegrasikan ilmu kesehatan, teknologi informasi, manajemen, dan kewirausahaan dalam menghasilkan inovasi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian diarahkan pada sistem informasi kesehatan, telemedicine, kecerdasan artifisial dalam kesehatan, big data kesehatan, digital learning, patient safety, manajemen pelayanan kesehatan, ekonomi kesehatan, kewirausahaan kesehatan, bisnis digital, social entrepreneurship, dan berbagai model inovasi kesehatan berbasis teknologi.

4.7 Keterkaitan Bidang Unggulan dalam Ekosistem Penelitian Universitas

Kelima bidang unggulan penelitian Universitas Baiturrahmah dikembangkan dalam satu ekosistem yang terintegrasi antara pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap bidang unggulan berkontribusi terhadap pencapaian grand theme melalui pendekatan multidisiplin, kolaboratif, dan translasional yang menghubungkan pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran berbasis riset, inovasi, implementasi, dan dampak bagi masyarakat.

Keterpaduan antarbidang unggulan tersebut menjadi landasan pengembangan research cluster, roadmap penelitian fakultas, roadmap penelitian program studi, research group, serta berbagai aktivitas akademik dan penelitian yang dilakukan di lingkungan Universitas Baiturrahmah selama periode RIP 2023–2037. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu mendukung keunggulan pendidikan, menghasilkan inovasi yang berkelanjutan, serta memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 4.1. . Peta Hubungan Pengembangan Penelitian Universitas Baiturrahmah

Gambar 4.1. Peta Hubungan Pengembangan Penelitian Universitas Baiturrahmah

Gambar 4.1 menunjukkan arsitektur pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah yang disusun secara berjenjang mulai dari grand theme, bidang unggulan penelitian, research cluster, roadmap penelitian fakultas, roadmap penelitian program studi, hingga implementasi penelitian. Seluruh komponen tersebut terintegrasi dalam satu ekosistem penelitian yang mendukung keunggulan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Grand theme *Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment* menjadi payung bagi lima bidang unggulan penelitian universitas yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam delapan research cluster sesuai karakteristik keilmuan dan kebutuhan pengembangan institusi. Research cluster menjadi dasar penyusunan roadmap penelitian pada tingkat fakultas dan program studi serta menjadi wadah pengembangan research group, topik penelitian dosen dan mahasiswa, publikasi ilmiah, inovasi, kekayaan intelektual, dan berbagai luaran penelitian lainnya.

Model ini juga menunjukkan keterkaitan yang kuat antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian melalui tugas akhir, skripsi, MBKM, dan kegiatan akademik berbasis riset menjadi bagian penting dalam mendukung diferensiasi Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada keunggulan pendidikan. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasikan, mendukung pengambilan kebijakan berbasis bukti, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Seluruh proses pengembangan penelitian dilaksanakan melalui mekanisme monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian sasaran penelitian serta mendukung terwujudnya pendidikan berkualitas berbasis riset, penelitian unggul dan kolaboratif, inovasi yang berdaya guna, serta peningkatan reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB V

TAHAP PENGEMBANGAN RIP 2023–2037

5.1 Kerangka Tahapan Pengembangan RIP

Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah disusun untuk periode lima belas tahun (2023–2037) sebagai arah pengembangan penelitian jangka panjang institusi yang mendukung pencapaian visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul di bidang kesehatan dengan diferensiasi pada keunggulan pendidikan. Pengembangan penelitian dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan melalui tiga fase utama yang mencerminkan proses penguatan kapasitas penelitian, integrasi penelitian dengan pendidikan dan inovasi, serta pencapaian keunggulan penelitian yang memberikan dampak luas bagi masyarakat.

Tahapan pengembangan RIP dirancang untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan luaran ilmiah dan inovasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, penguatan budaya akademik, serta implementasi Tridarma Perguruan Tinggi secara terintegrasi. Dengan pendekatan tersebut, penelitian menjadi salah satu instrumen utama dalam mendukung pengembangan pendidikan berbasis riset (*research-based education ecosystem*).

Secara umum, tahapan pengembangan RIP Universitas Baiturrahmah terdiri atas Tahap I (*Foundation and Capacity Building*) pada periode 2023–2029, Tahap II (*Translational Research and Innovation*) pada periode 2030–2034, dan Tahap III (*Research Excellence and Global Impact*) pada periode 2035–2037.

5.2 Tahap I (2023–2029): Foundation and Capacity Building

Tahap pertama difokuskan pada pembangunan fondasi penelitian dan pendidikan berbasis riset melalui penguatan tata kelola, sumber daya manusia, infrastruktur penelitian, budaya akademik, dan kapasitas kelembagaan. Pada fase ini universitas berupaya memperkuat kualitas penelitian dasar dan penelitian terapan sekaligus membangun integrasi penelitian ke dalam proses pembelajaran pada seluruh fakultas dan program studi.

Prioritas pengembangan pada tahap ini diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen dan peneliti, penguatan research cluster dan research group, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengembangan sistem manajemen penelitian yang terintegrasi, serta penguatan laboratorium dan sarana pendukung penelitian. Selain itu, universitas mendorong peningkatan produktivitas publikasi ilmiah, pengembangan kekayaan intelektual, dan perluasan jejaring kerja sama nasional sebagai fondasi bagi pengembangan penelitian pada tahap berikutnya.

Tahap ini juga menjadi periode konsolidasi implementasi *grand theme* dan bidang unggulan penelitian universitas sehingga seluruh fakultas dan program studi memiliki arah penelitian yang selaras dengan prioritas institusi. Integrasi penelitian ke dalam pembelajaran mulai diperkuat melalui pengembangan *research-based learning*, peningkatan partisipasi

mahasiswa dalam penelitian dosen, serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber pengayaan kurikulum dan bahan pembelajaran.

Pada akhir tahap ini diharapkan terbentuk sistem penelitian yang terintegrasi dan didukung oleh research cluster yang aktif, produktif, dan berkelanjutan. Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, publikasi ilmiah, dan kekayaan intelektual yang dihasilkan. Selain itu, fase ini menjadi landasan bagi terbentuknya ekosistem pendidikan berbasis riset yang memperkuat budaya akademik, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mendukung pencapaian visi Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi unggul di bidang kesehatan dengan diferensiasi pada keunggulan pendidikan.

5.3 Tahap II (2030–2034): Translational Research and Innovation

Tahap kedua diarahkan pada penguatan riset translasional dan pengembangan inovasi berbasis hasil penelitian. Pada fase ini Universitas Baiturrahmah tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas penelitian, tetapi juga pada kemampuan mentransformasikan hasil penelitian menjadi inovasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, sistem kesehatan, dunia usaha, maupun masyarakat. Penelitian dikembangkan sebagai jembatan yang menghubungkan pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran berbasis riset, inovasi, dan implementasi hasil penelitian.

Pengembangan penelitian dilakukan melalui peningkatan kolaborasi multidisiplin, penguatan kemitraan nasional dan internasional, pengembangan prototipe dan teknologi inovatif, serta peningkatan aktivitas hilirisasi hasil penelitian. Pada tahap ini, research cluster dan research group diharapkan berkembang menjadi pusat-pusat pengembangan keilmuan yang mampu menghasilkan penelitian berkualitas sekaligus mendukung penguatan pembelajaran berbasis riset pada tingkat program studi dan fakultas.

Tahap ini juga menjadi periode penguatan integrasi penelitian dengan pendidikan melalui peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pengembangan publikasi kolaboratif dosen dan mahasiswa, implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis penelitian, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi lulusan.

Pada akhir tahap ini diharapkan terbentuk ekosistem inovasi yang kuat dengan meningkatnya jumlah prototipe, teknologi inovatif, kekayaan intelektual, dan produk penelitian yang siap diimplementasikan. Peningkatan kolaborasi nasional dan internasional, berkembangnya penelitian translasional, serta meningkatnya reputasi penelitian universitas menjadi fondasi penting menuju fase keunggulan penelitian dan dampak global.

5.4 Tahap III (2035–2037): Research Excellence and Global Impact

Tahap ketiga merupakan fase pemantapan keunggulan penelitian dan peningkatan dampak global. Pada tahap ini Universitas Baiturrahmah diharapkan telah memiliki kapasitas penelitian yang matang, ekosistem inovasi yang kuat, budaya akademik berbasis riset yang mapan, serta

jejaring kolaborasi yang luas sehingga mampu berkontribusi secara signifikan pada tingkat nasional maupun internasional.

Pengembangan penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah bereputasi tinggi, penguatan kepemimpinan dalam penelitian kolaboratif internasional, peningkatan hilirisasi dan komersialisasi inovasi, serta perluasan kontribusi penelitian terhadap kebijakan publik dan pembangunan kesehatan. Penelitian tidak hanya berfungsi menghasilkan luaran akademik dan inovasi, tetapi juga menjadi sumber pengembangan pendidikan yang berkualitas, penguatan kapasitas sumber daya manusia, dan penyelesaian berbagai permasalahan kesehatan yang kompleks.

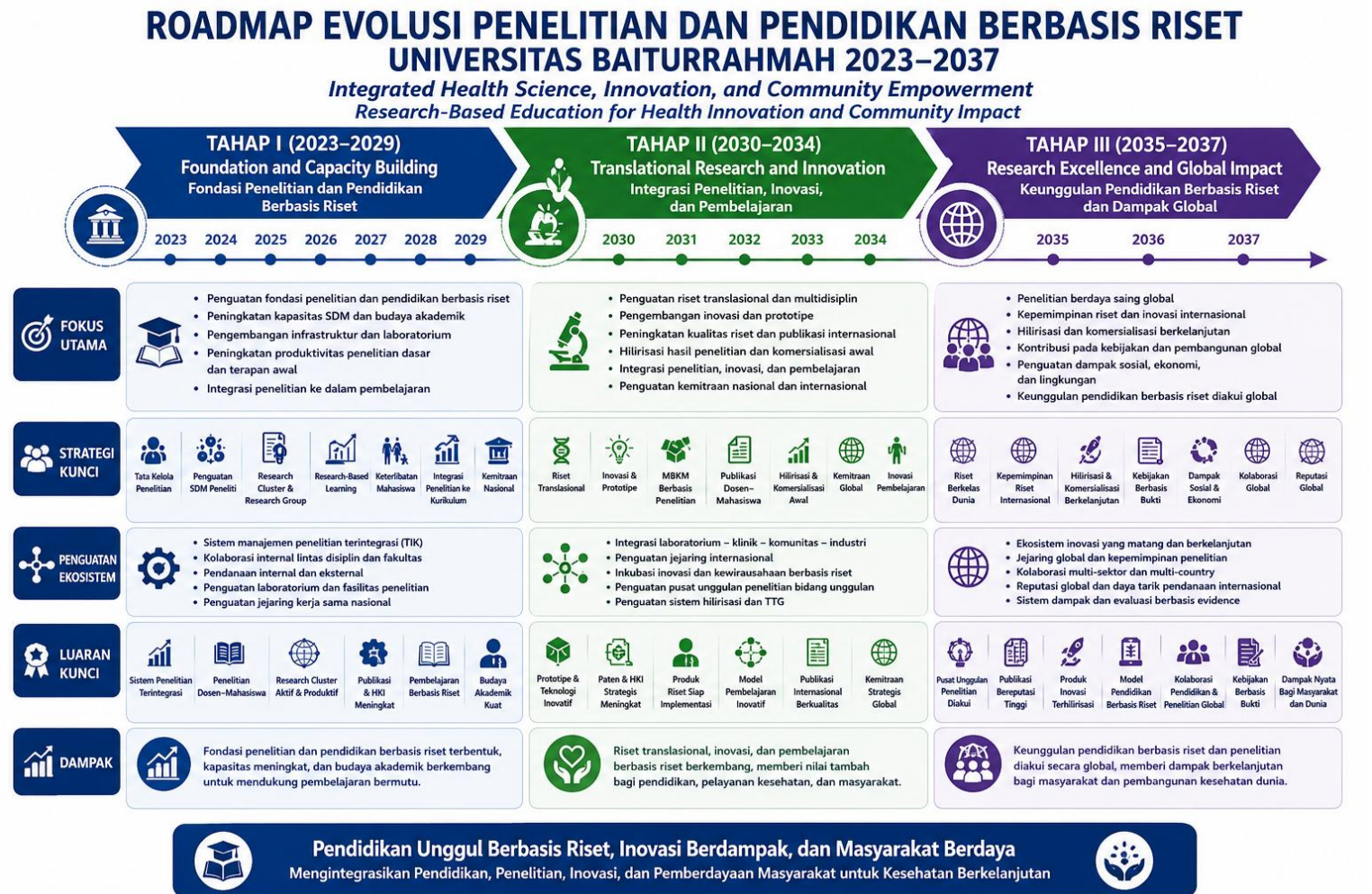
Pada fase ini, Universitas Baiturrahmah diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan berbasis riset di bidang kesehatan melalui integrasi yang kuat antara pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dimanfaatkan secara luas dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, pengambilan keputusan berbasis bukti, penguatan sistem kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan tahap ini ditandai dengan meningkatnya publikasi internasional bereputasi, berkembangnya pusat unggulan penelitian yang diakui, terimplementasinya berbagai produk inovasi hasil penelitian, menguatnya jejaring kolaborasi global, serta meningkatnya dampak penelitian terhadap pendidikan, masyarakat, dan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Tahap ini sekaligus menjadi fondasi bagi terwujudnya Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul melalui pengembangan pendidikan berbasis riset, inovasi yang berdaya guna, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

5.5 Peta Tahapan Pengembangan RIP 2023-2037

Tabel 5.1 Tahapan Pengembangan RIP Universitas Baiturrahmah

Tahap	Periode	Fokus Utama	Outcome yang Diharapkan
Tahap I	2023–2029	Foundation and Capacity Building	Fondasi penelitian, tata kelola, SDM, research cluster, integrasi penelitian ke pembelajaran, dan penguatan budaya riset
Tahap II	2030–2034	Translational Research and Innovation	Penelitian translasional, inovasi, MBKM berbasis penelitian, publikasi dosen–mahasiswa, hilirisasi awal, dan kolaborasi strategis
Tahap III	2035–2037	Research Excellence and Global Impact	Keunggulan pendidikan berbasis riset, reputasi global, hilirisasi berkelanjutan, dan dampak luas bagi masyarakat



Gambar 5.1. Roadmap Evolusi Penelitian dan Pendidikan Berbasis Riset Universitas Baiturrahmah 2023–2037

Gambar 5.1 menggambarkan tahapan pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah selama periode 2023–2037 yang dilaksanakan secara bertahap melalui tiga fase utama, yaitu *Foundation and Capacity Building* (2023–2029), *Translational Research and Innovation* (2030–2034), serta *Research Excellence and Global Impact* (2035–2037). Ketiga fase tersebut dirancang untuk membangun ekosistem penelitian dan pendidikan berbasis riset yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berdampak.

Tahap pertama difokuskan pada penguatan fondasi penelitian dan pendidikan berbasis riset melalui pengembangan tata kelola, sumber daya manusia, research cluster, infrastruktur penelitian, serta integrasi penelitian ke dalam pembelajaran. Tahap kedua diarahkan pada pengembangan riset translasional, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, dan penguatan kolaborasi strategis sehingga penelitian mampu menghasilkan solusi yang relevan bagi pendidikan, pelayanan kesehatan, dan masyarakat. Tahap ketiga merupakan fase pemantapan keunggulan penelitian dan pendidikan berbasis riset melalui peningkatan reputasi internasional, penguatan jejaring global, komersialisasi inovasi, serta peningkatan dampak penelitian terhadap pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Roadmap ini menunjukkan bahwa penelitian di Universitas Baiturrahmah dikembangkan tidak hanya untuk menghasilkan publikasi dan inovasi, tetapi juga untuk memperkuat mutu pendidikan, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, mendukung pembelajaran berbasis riset, serta menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, penelitian menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan keunggulan institusi yang berorientasi pada pendidikan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB VI

STRATEGI IMPLEMENTASI

6.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi Rencana Induk Penelitian. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas dosen, peneliti, dan mahasiswa diarahkan untuk mendukung terciptanya ekosistem pendidikan berbasis riset yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Pengembangan kapasitas dilakukan melalui peningkatan kompetensi metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, penyusunan proposal kompetitif, pengelolaan kekayaan intelektual, pengembangan inovasi, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran. Di samping itu, peningkatan kualifikasi akademik dosen, percepatan jabatan fungsional, penguatan peneliti muda, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik yang kuat.

Research cluster dan research group dikembangkan sebagai wadah kolaborasi yang menghubungkan dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas sekaligus mendukung pembelajaran berbasis riset pada tingkat program studi dan fakultas.

6.2 Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung

Ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi prasyarat bagi pelaksanaan penelitian yang berkualitas dan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan fasilitas diarahkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian klinis, penelitian berbasis komunitas, serta berbagai aktivitas akademik yang memanfaatkan pendekatan berbasis riset.

Strategi yang dilakukan meliputi modernisasi laboratorium, pengembangan fasilitas penelitian sesuai bidang unggulan, peningkatan akses terhadap sumber informasi ilmiah, penguatan sistem informasi penelitian, pengelolaan data penelitian, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

Melalui pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan, diharapkan tercipta lingkungan akademik yang mampu mendukung pembelajaran, penelitian, inovasi, dan kolaborasi secara terpadu.

6.3 Pengembangan Publikasi Ilmiah dan Reputasi Akademik

Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting kualitas penelitian dan kontribusi akademik institusi. Pengembangannya diarahkan pada peningkatan mutu, visibilitas, dan dampak ilmiah hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.

Upaya yang dilakukan mencakup peningkatan kapasitas penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, penguatan kolaborasi akademik nasional dan internasional, peningkatan kualitas jurnal yang dikelola universitas, serta pengembangan budaya publikasi yang berkelanjutan. Selain meningkatkan reputasi akademik, publikasi juga diharapkan menjadi sarana diseminasi pengetahuan dan pengayaan materi pembelajaran berbasis bukti ilmiah.

6.4 Pengembangan Inovasi dan Kekayaan Intelektual

Inovasi dan kekayaan intelektual merupakan wujud nyata pemanfaatan hasil penelitian dalam menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. Pengembangannya diarahkan pada peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian yang memiliki potensi perlindungan hukum, implementasi, maupun hilirisasi.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan pendaftaran hak kekayaan intelektual, pengembangan sistem pengelolaan HKI, fasilitasi pengembangan prototipe, serta penguatan budaya inovasi di lingkungan akademik. Inovasi yang dihasilkan diharapkan tidak hanya berupa produk dan teknologi, tetapi juga model pembelajaran, model pelayanan, sistem digital, dan berbagai solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

6.5 Pengembangan Jejaring Kemitraan

Peningkatan kualitas penelitian memerlukan dukungan jejaring kemitraan yang luas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kerja sama dikembangkan dengan perguruan tinggi, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, industri, organisasi profesi, dan berbagai mitra strategis lainnya.

Kemitraan tersebut diarahkan untuk memperluas peluang penelitian kolaboratif, meningkatkan akses terhadap sumber daya dan pendanaan, memperkuat pertukaran pengetahuan, mendukung mobilitas akademik, serta meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam jejaring nasional maupun internasional.

6.6 Hilirisasi dan Dampak Penelitian

Hilirisasi menjadi tahapan penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian memberikan manfaat nyata bagi pendidikan, pelayanan kesehatan, masyarakat, dan pembangunan. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berorientasi pada luaran akademik, tetapi juga pada pemanfaatan hasil penelitian untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Implementasi hilirisasi dilakukan melalui pengembangan inovasi, penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan mutu pembelajaran. Pendekatan translasional yang dikembangkan memungkinkan terjadinya keterhubungan antara penelitian dasar, penelitian terapan, inovasi, implementasi, dan dampak.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penguatan sistem kesehatan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi berbasis inovasi, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

6.7 Kerangka Strategis Implementasi RIP

Seluruh strategi implementasi tersebut membentuk satu kesatuan yang saling mendukung dalam mewujudkan arah pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah periode 2023–2037. Pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, publikasi ilmiah, inovasi, kemitraan, dan hilirisasi dilaksanakan secara terpadu untuk mendukung terciptanya ekosistem pendidikan berbasis riset yang unggul, produktif, dan berkelanjutan.

Melalui kerangka implementasi yang terintegrasi, penelitian diharapkan mampu memperkuat mutu pendidikan, meningkatkan kapasitas inovasi, memperluas jejaring kolaborasi, menghasilkan luaran yang bermanfaat, serta meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

BAB VII

INDIKATOR DAN TARGET JANGKA PANJANG

7.1 Kerangka Pengukuran Kinerja RIP

Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 memerlukan sistem pengukuran yang mampu menggambarkan perkembangan kapasitas penelitian, kontribusi penelitian terhadap mutu pendidikan, kualitas luaran akademik, penguatan inovasi, perluasan jejaring kolaborasi, serta dampak penelitian bagi masyarakat. Sistem pengukuran tersebut berfungsi sebagai instrumen untuk memantau efektivitas implementasi RIP, mengevaluasi capaian setiap tahapan pengembangan, dan memastikan ketercapaian sasaran strategis universitas secara berkelanjutan.

Indikator kinerja RIP disusun berdasarkan prinsip relevansi, keterukuran, keberlanjutan, dan keselarasan dengan visi penelitian universitas. Pengukuran dilakukan secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan, pengalokasian sumber daya, dan pengembangan program penelitian pada periode berikutnya.

Sejalan dengan diferensiasi Universitas Baiturrahmah yang menempatkan pendidikan sebagai orientasi utama pengembangan institusi, keberhasilan RIP tidak hanya diukur melalui peningkatan produktivitas penelitian dan inovasi, tetapi juga melalui kontribusi penelitian terhadap penguatan pembelajaran berbasis riset, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, pengembangan kompetensi lulusan, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam proses pendidikan.

Berdasarkan arah pengembangan tersebut, indikator kinerja RIP dikelompokkan ke dalam lima dimensi utama, yaitu *Research-Based Education Excellence*, *Academic Excellence*, *Innovation Ecosystem*, *Community Impact*, serta *Institutional Capacity and Collaboration*. Kelima dimensi tersebut mencerminkan transformasi penelitian Universitas Baiturrahmah menuju ekosistem pendidikan berbasis riset yang menghasilkan inovasi, memperkuat reputasi akademik, dan memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat..

.Indikator kinerja RIP menggunakan kondisi eksisting tahun 2022 sebagai titik acuan (baseline) karena RIP disusun dan ditetapkan pada tahun 2023. Target tahun 2037 disusun berdasarkan tren capaian institusi, kapasitas sumber daya yang dimiliki, serta arah pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah."

7.2 Research-Based Education Excellence

Sebagai perguruan tinggi yang menempatkan pendidikan sebagai diferensiasi institusi, Universitas Baiturrahmah mengembangkan penelitian sebagai instrumen strategis untuk

meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat budaya akademik, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, salah satu ukuran keberhasilan utama RIP adalah sejauh mana penelitian mampu terintegrasi ke dalam proses pendidikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Pengembangan pendidikan berbasis riset diarahkan pada peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, penguatan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran, serta pengembangan publikasi dan luaran ilmiah kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Selain mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan, pendekatan ini juga memperkuat implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan membangun budaya ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan universitas.

Pada akhir periode RIP, Universitas Baiturrahmah diharapkan memiliki ekosistem pendidikan berbasis riset yang kuat, ditandai dengan tingginya partisipasi mahasiswa dalam penelitian, meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, serta semakin eratnya keterkaitan antara roadmap penelitian universitas, fakultas, program studi, dan tugas akhir mahasiswa.

Tabel 7.1 Target Research-Based Education Excellence Tahun 2037

Indikator	Baseline 2022	Target 2037
Program studi yang memiliki roadmap penelitian selaras dengan RIP Universitas	Sebagian	100%
Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam pembelajaran	Belum terstruktur	$\geq 75\%$
Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Belum terstruktur	$\geq 70\%$
Publikasi ilmiah dosen bersama mahasiswa per tahun	Terbatas	≥ 50 publikasi
Skripsi/Tugas Akhir yang selaras dengan roadmap penelitian program studi, research cluster, atau bidang unggulan penelitian	Sebagian	$\geq 90\%$
Program MBKM berbasis penelitian yang aktif	Terbatas	Tersedia pada seluruh fakultas
Research cluster yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian	Sebagian	100%
Produk pembelajaran berbasis hasil penelitian (modul, bahan ajar, studi kasus, media pembelajaran, dan bentuk inovasi pembelajaran lainnya)	Belum terstruktur	Tersedia dan berkembang pada seluruh fakultas

Pencapaian indikator tersebut diharapkan mampu memperkuat integrasi pendidikan dan penelitian sehingga hasil penelitian tidak hanya menghasilkan publikasi dan inovasi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi

lulusan, dan penguatan reputasi akademik Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi yang unggul melalui pendidikan berbasis riset.

7.3 Academic Excellence

Keunggulan akademik merupakan fondasi utama dalam pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah. Penguatan dimensi ini diarahkan pada peningkatan kualitas penelitian, produktivitas publikasi ilmiah, visibilitas akademik, sitasi, serta pengembangan jejaring penelitian yang mendukung daya saing institusi pada tingkat nasional dan internasional.

Peningkatan kualitas penelitian tidak hanya diukur dari jumlah luaran yang dihasilkan, tetapi juga dari kontribusi ilmiah, relevansi terhadap bidang unggulan penelitian, keterlibatan dalam kolaborasi multidisiplin, serta kemampuan menghasilkan pengetahuan baru yang memberikan dampak bagi pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, universitas mendorong penguatan kapasitas dosen dan peneliti dalam menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi, memperluas kolaborasi penelitian internasional, serta meningkatkan kualitas research cluster dan research group sebagai pusat pengembangan keilmuan.

Selain mendukung reputasi akademik institusi, pencapaian keunggulan akademik juga diharapkan memperkuat posisi Universitas Baiturrahmah sebagai pusat pengembangan ilmu kesehatan yang mampu berkontribusi dalam jejaring penelitian global dan menghasilkan luaran ilmiah yang berkualitas tinggi.

Tabel 7.2 Target Academic Excellence Tahun 2037

Indikator	Baseline 2022	Target 2037
Publikasi Scopus per tahun	14	≥90
Publikasi pada jurnal Q1 per tahun	Terbatas	≥30
Publikasi pada jurnal Q1–Q2 per tahun	Terbatas	≥60
Dokumen terindeks Scopus kumulatif	Sesuai data resmi Scopus/SINTA Universitas tahun 2022	≥700
Sitasi Scopus kumulatif	Sesuai data resmi Scopus/SINTA Universitas tahun 2022	≥5.000
Dosen dengan publikasi internasional bereputasi	Terbatas	≥80% dosen aktif meneliti
Peneliti dengan kolaborasi internasional aktif	Terbatas	≥60%
Research cluster aktif dan produktif	8	8 research cluster dengan luaran penelitian yang berkelanjutan
Research group aktif dan produktif	Belum terstruktur penuh	Seluruh research group aktif dan berkontribusi terhadap bidang unggulan penelitian

Publikasi kolaboratif nasional dan internasional	Terbatas	Meningkat secara berkelanjutan setiap tahun
--	----------	---

Target tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan visibilitas penelitian Universitas Baiturrahmah, memperluas jejaring akademik, serta memperkuat reputasi institusi pada tingkat nasional dan internasional. Pencapaian indikator keunggulan akademik juga menjadi fondasi penting bagi pengembangan inovasi, hilirisasi penelitian, dan peningkatan kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

7.4 Innovation Ecosystem

Pengembangan ekosistem inovasi merupakan salah satu sasaran strategis dalam implementasi Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah. Penelitian yang dihasilkan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menghasilkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pendidikan, pelayanan kesehatan, pengabdian kepada masyarakat, serta pembangunan daerah dan nasional.

Ekosistem inovasi dikembangkan melalui penguatan keterkaitan antara pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi hasil penelitian. Melalui pendekatan tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, pengembangan bahan ajar, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penyelesaian permasalahan masyarakat, serta pengembangan berbagai produk dan layanan yang memiliki manfaat nyata. Dengan demikian, penelitian tidak berhenti pada luaran akademik, tetapi berlanjut menjadi kekayaan intelektual, prototipe, teknologi kesehatan, model layanan, media pembelajaran, produk inovatif, dan berbagai bentuk solusi yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Pengembangan inovasi juga diarahkan untuk memperkuat budaya kreatif, kolaboratif, dan kewirausahaan akademik di lingkungan universitas. Melalui penguatan sistem pengelolaan kekayaan intelektual, pendampingan pengembangan inovasi, penguatan kemitraan strategis, serta pengembangan ekosistem hilirisasi, Universitas Baiturrahmah berupaya meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam mentransformasikan hasil penelitian menjadi luaran yang memiliki nilai ilmiah, sosial, pendidikan, maupun ekonomi.

Pada akhir periode RIP tahun 2037, ekosistem inovasi diharapkan mampu mendukung terwujudnya Universitas Baiturrahmah sebagai institusi yang unggul dalam menghasilkan penelitian berkualitas, mengembangkan inovasi yang berkelanjutan, memperkuat mutu pendidikan berbasis riset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 7.3 Target Innovation Ecosystem Tahun 2037

Indikator	Baseline 2022	Target 2037
Kekayaan Intelektual (HKI)	Berkembang	≥250 HKI kumulatif
Paten dan paten sederhana	Terbatas	≥40 paten dan paten sederhana kumulatif
Prototipe inovasi yang terdokumentasi	Belum terstruktur	≥50
Produk inovasi implementatif	Terbatas	≥25
Produk hasil penelitian yang terhilirisasi	Terbatas	≥10
Startup atau spin-off berbasis inovasi	Belum tersedia	≥5
Policy brief berbasis hasil penelitian	Terbatas	≥30
Produk pembelajaran berbasis hasil penelitian (modul, media pembelajaran, perangkat digital, studi kasus, dan bahan ajar inovatif)	Belum terstruktur	Tersedia dan berkembang pada seluruh fakultas
Inovasi yang dimanfaatkan dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, pengabdian kepada masyarakat, atau penguatan tata kelola institusi	Terbatas	Meningkat secara berkelanjutan
Research cluster yang menghasilkan luaran inovasi	Sebagian	100%

Pencapaian indikator tersebut diharapkan mampu memperkuat budaya inovasi dan hilirisasi di lingkungan Universitas Baiturrahmah, meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam pendidikan dan pelayanan kesehatan, serta memperluas kontribusi universitas dalam pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

7.5 Community Impact

Sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada bidang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, Universitas Baiturrahmah menempatkan dampak penelitian sebagai salah satu indikator utama keberhasilan implementasi RIP. Penelitian yang dikembangkan tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah dan inovasi, tetapi juga untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas kesehatan, penguatan sistem pelayanan kesehatan, pemberdayaan komunitas, serta pengembangan kebijakan berbasis bukti.

Dampak penelitian diwujudkan melalui integrasi antara penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan program pengabdian, penyusunan model intervensi kesehatan, penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, serta pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian berfungsi sebagai instrumen transformasi sosial yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan kesehatan di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Sejalan dengan karakteristik Universitas Baiturrahmah sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan, dampak penelitian juga diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan pengalaman lapangan, pengembangan studi kasus berbasis komunitas, dan keterlibatan mahasiswa dalam implementasi hasil penelitian di masyarakat. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya proses pendidikan dan pengembangan kompetensi lulusan.

Tabel 7.4 Target Community Impact Tahun 2037

Indikator	Baseline 2022	Target 2037
Program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian	Belum terintegrasi penuh	≥80% program PkM
Implementasi hasil penelitian pada masyarakat	Terbatas	≥50 program
Implementasi hasil penelitian pada fasilitas pelayanan kesehatan	Terbatas	≥20 implementasi
Desa/Kelurahan binaan berbasis penelitian	Terbatas	≥15 lokasi
Model pemberdayaan masyarakat berbasis hasil penelitian	Terbatas	≥20 model
Rekomendasi kebijakan (policy recommendation/policy brief) yang dimanfaatkan pemangku kepentingan	Terbatas	≥15
Mitra aktif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Berkembang	≥100 mitra
Penelitian terapan yang melibatkan masyarakat sebagai mitra pengembangan	Sebagian	≥75% penelitian terapan
Program implementasi hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa	Terbatas	≥50 program
Luaran penelitian yang dimanfaatkan dalam program kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, atau pembangunan daerah	Terbatas	≥50 luaran

Pencapaian indikator tersebut diharapkan mampu memperkuat kontribusi penelitian Universitas Baiturrahmah terhadap pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan sistem kesehatan. Selain itu, peningkatan dampak penelitian juga menjadi bukti bahwa pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan berbasis riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan secara terintegrasi dalam mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

7.6 Institutional Capacity and Collaboration

Pengembangan penelitian yang berkelanjutan memerlukan dukungan kapasitas institusi yang kuat, tata kelola yang efektif, serta jejaring kolaborasi yang luas. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan strategis menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi RIP Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037.

Penguatan kapasitas institusi diarahkan pada penguatan tata kelola penelitian, pengembangan pusat unggulan penelitian, optimalisasi sistem informasi penelitian, penguatan jejaring kolaborasi, dan peningkatan kemampuan institusi dalam memperoleh pendanaan penelitian yang kompetitif." Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan pendidikan berbasis riset, inovasi, dan kolaborasi multidisiplin.

Di sisi lain, perluasan jejaring kerja sama menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas penelitian dan memperkuat posisi Universitas Baiturrahmah pada tingkat nasional maupun internasional. Kemitraan dikembangkan dengan perguruan tinggi, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha, industri, organisasi profesi, serta berbagai mitra strategis lainnya. Melalui kolaborasi tersebut, universitas diharapkan memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber daya penelitian, pendanaan eksternal, pertukaran pengetahuan, mobilitas akademik, dan peluang penelitian kolaboratif.

Penguatan kapasitas institusi dan kolaborasi juga diharapkan mendukung peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam jejaring akademik nasional maupun internasional, memperluas implementasi penelitian multidisiplin, serta mempercepat proses inovasi dan hilirisasi hasil penelitian. Dengan demikian, pengembangan penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik yang berkualitas, tetapi juga memperkuat reputasi institusi dan kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan masyarakat.

Tabel 7.5 Target Institutional Capacity and Collaboration Tahun 2037

Indikator	Baseline 2022	Target 2037
Kerja sama penelitian nasional aktif	Berkembang	≥100 kerja sama aktif
Kerja sama penelitian internasional aktif	Terbatas	≥30 kerja sama aktif
Joint publication internasional per tahun	Terbatas	≥40 publikasi
Joint research internasional per tahun	Terbatas	≥20 kegiatan penelitian
Visiting researcher internasional per tahun	Terbatas	≥10 peneliti
Pusat Unggulan Penelitian (Center of Excellence)	Belum ada	≥3 pusat unggulan
Persentase penelitian dengan pendanaan eksternal	<20%	≥60%
Perolehan dana penelitian eksternal	Terbatas	Meningkat secara signifikan dan berkelanjutan
Sistem informasi penelitian dan inovasi	Dasar	Terintegrasi penuh dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data
Fakultas dan program studi yang memiliki roadmap penelitian selaras dengan RIP	Sebagian	100%
Kemitraan yang mendukung MBKM, penelitian dosen, dan penelitian mahasiswa	Terbatas	Tersedia dan aktif pada seluruh fakultas
Sistem tata kelola penelitian berbasis siklus PPEPP	Berkembang	Terimplementasi secara efektif dan berkelanjutan

Pencapaian indikator tersebut diharapkan mampu memperkuat kapasitas institusi dalam mengelola penelitian secara profesional, memperluas jejaring akademik dan kemitraan strategis, meningkatkan akses terhadap sumber daya dan pendanaan penelitian, serta mendukung terwujudnya ekosistem pendidikan berbasis riset yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan.

7.7 Sasaran Akhir RIP 2037

Pada akhir periode Rencana Induk Penelitian Tahun 2037, Universitas Baiturrahmah diharapkan telah berkembang menjadi perguruan tinggi yang memiliki ekosistem pendidikan berbasis riset yang kuat, didukung oleh budaya akademik yang produktif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat. Penelitian tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan, pengembangan inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam aspek pendidikan, hasil penelitian telah terintegrasi secara luas ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, tugas akhir mahasiswa, serta berbagai program pengembangan akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian menjadi budaya akademik yang mengakar sehingga mampu meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat kemampuan berpikir kritis, dan mendorong terbentuknya generasi pembelajar yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam aspek akademik, Universitas Baiturrahmah diharapkan memiliki kapasitas penelitian yang kuat dengan research cluster dan research group yang aktif, produktif, dan berkelanjutan. Produktivitas publikasi ilmiah, kolaborasi penelitian internasional, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memperkuat posisi universitas dalam jejaring akademik nasional maupun internasional.

Dalam aspek inovasi, hasil penelitian telah berkembang menjadi berbagai bentuk kekayaan intelektual, teknologi, model layanan, produk inovatif, media pembelajaran, dan berbagai solusi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Proses hilirisasi penelitian berjalan secara sistematis sehingga mampu menghasilkan manfaat sosial, akademik, dan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian menjadi dasar pengembangan berbagai program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan, penguatan sistem pelayanan kesehatan, serta penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Penelitian yang dilakukan tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada tingkat kelembagaan, Universitas Baiturrahmah diharapkan memiliki tata kelola penelitian yang matang, jejaring kemitraan yang luas, sumber daya yang kompeten, serta sistem pendukung yang mampu menjamin keberlanjutan pengembangan penelitian dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menjadi fondasi bagi terwujudnya universitas yang unggul dalam pendidikan berbasis riset, inovatif dalam menghasilkan solusi, serta berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan tercapainya sasaran tersebut, Universitas Baiturrahmah diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul di bidang kesehatan

melalui integrasi pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 merupakan dokumen strategis yang menjadi arah pengembangan penelitian jangka panjang universitas dalam mendukung pencapaian visi institusi, penguatan mutu pendidikan, pengembangan budaya akademik, peningkatan daya saing penelitian, serta kontribusi terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. RIP ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian secara terarah, sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah selama periode 2023–2037 berlandaskan pada *grand theme* **Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment** yang diterjemahkan ke dalam lima bidang unggulan penelitian, yaitu *Community Health Transformation, Translational Biomedical and Precision Health, Oral and Dental Health Innovation, Herbal, Natural Product and Integrative Medicine*, serta *Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation*. Kelima bidang unggulan tersebut menjadi fondasi dalam membangun ekosistem pendidikan berbasis riset yang mengintegrasikan pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, dan pemberdayaan masyarakat.

Melalui tahapan pengembangan yang meliputi *Foundation and Capacity Building, Translational Research and Innovation*, serta *Research Excellence and Global Impact*, Universitas Baiturrahmah berkomitmen untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian, memperluas jejaring kolaborasi, mengembangkan inovasi yang bernilai guna, serta meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pendidikan, pelayanan kesehatan, dan masyarakat. Pendekatan translasional yang menjadi landasan RIP diharapkan mampu menjembatani proses transformasi pengetahuan menjadi inovasi, kebijakan, model pembelajaran, dan solusi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan dan tantangan masa depan.

Implementasi RIP juga diarahkan untuk memperkuat integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian diharapkan menjadi sumber pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), peningkatan kompetensi mahasiswa, serta penguatan budaya akademik yang mendorong lahirnya lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan institusi.

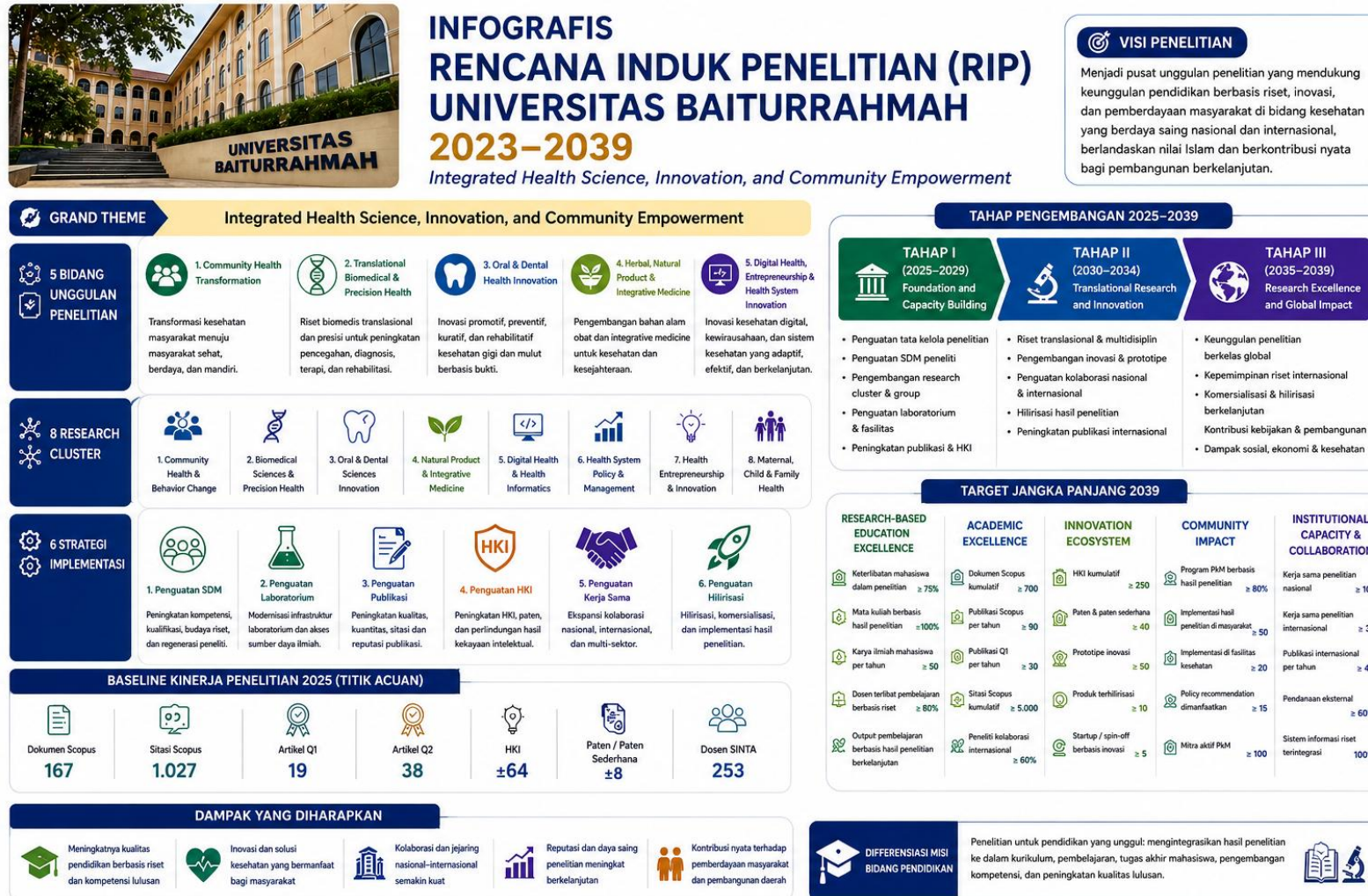
Keberhasilan implementasi RIP memerlukan dukungan dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas, fakultas, program studi, research cluster, research group, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra kerja sama, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan penelitian. Sinergi dan

kolaborasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mewujudkan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RIP ini.

RIP Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 tidak dipandang sebagai dokumen yang bersifat statis, melainkan sebagai instrumen pengembangan yang adaptif terhadap dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, dan perubahan lingkungan strategis. Oleh karena itu, evaluasi dan penyempurnaan RIP akan dilakukan secara berkala melalui mekanisme monitoring, evaluasi, dan siklus PPEPP sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan implementasi RIP yang konsisten dan berkesinambungan, Universitas Baiturrahmah diharapkan mampu mewujudkan ekosistem pendidikan berbasis riset yang unggul, menghasilkan penelitian yang berkualitas dan inovatif, memperkuat kontribusi terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional. Pada akhir periode RIP tahun 2037, Universitas Baiturrahmah diharapkan menjadi perguruan tinggi yang unggul melalui integrasi pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Lampiran 1. Infografis Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah 2023–2037



Lampiran 1. Infografis Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037

Infografis ini menyajikan ringkasan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037 yang dikembangkan berdasarkan *grand theme* **Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment**. Pengembangan penelitian diarahkan melalui lima bidang unggulan penelitian dan delapan *research cluster* yang menjadi dasar penyusunan roadmap penelitian pada tingkat fakultas, program studi, dan kelompok riset.

Implementasi RIP dilaksanakan melalui tiga tahap pengembangan, yaitu *Foundation and Capacity Building* (2023–2029), *Translational Research and Innovation* (2030–2034), dan *Research Excellence and Global Impact* (2035–2037). Ketiga tahap tersebut dirancang untuk memperkuat kapasitas penelitian, mengembangkan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian, serta meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pendidikan, kesehatan, dan masyarakat.

Infografis ini juga menunjukkan integrasi antara penelitian, pendidikan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai ciri utama pengembangan penelitian Universitas Baiturrahmah. Penelitian dikembangkan untuk mendukung pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, serta memperkuat kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi dengan diferensiasi misi pada bidang pendidikan, keberhasilan implementasi RIP diukur tidak hanya melalui peningkatan publikasi, inovasi, dan kolaborasi, tetapi juga melalui kontribusi penelitian terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi lulusan, dan penguatan ekosistem pendidikan berbasis riset yang berkelanjutan.



Gambar L.2. Peta Bidang Unggulan Penelitian Universitas Baiturrahmah

Gambar ini menunjukkan peta pengembangan bidang unggulan penelitian Universitas Baiturrahmah yang disusun berdasarkan *grand theme* **Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment**. Pengembangan penelitian diarahkan melalui lima bidang unggulan, yaitu *Community Health Transformation, Translational Biomedical and Precision Health, Oral and Dental Health Innovation, Herbal, Natural Product and Integrative Medicine*, serta *Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation*. Kelima bidang unggulan tersebut didukung oleh delapan *research cluster* yang menjadi wadah pengembangan keilmuan, kolaborasi penelitian, dan implementasi roadmap penelitian pada tingkat fakultas dan program studi.

Berbeda dengan pendekatan penelitian konvensional yang berorientasi pada luaran akademik semata, peta bidang unggulan ini menempatkan **Pendidikan Berbasis Riset (*Research-Based Education Ecosystem*)** sebagai inti pengembangan penelitian universitas. Penelitian dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum, penguatan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan inovasi, serta pengembangan kompetensi lulusan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setiap bidang unggulan berkontribusi dalam menghasilkan berbagai luaran strategis yang mencakup publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, paten, prototipe, produk inovasi, *policy brief*, hilirisasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, serta pengembangan startup inovasi. Seluruh luaran tersebut diharapkan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penguatan sistem kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

Peta bidang unggulan penelitian ini menjadi landasan dalam mengintegrasikan pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga seluruh aktivitas akademik Universitas Baiturrahmah bergerak dalam satu arah yang mendukung terwujudnya perguruan tinggi unggul berbasis pendidikan, riset, dan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

LAMPIRAN 3

Matriks Keterkaitan Bidang Unggulan Penelitian, Research Cluster, dan Pendidikan Berbasis Riset

Research Cluster	Community Health Transformation	Translational Biomedical & Precision Health	Oral & Dental Health Innovation	Herbal, Natural Product & Integrative Medicine	Digital Health, Entrepreneurship & Health System Innovation	Kontribusi terhadap Pendidikan Berbasis Riset
Maternal and Child Health	●	○				Sumber topik skripsi, penelitian mahasiswa, dan studi kasus kesehatan ibu dan anak
Healthy Aging and Degenerative Disease	●	●		○		Mendukung pembelajaran geriatri, penyakit degeneratif, dan penelitian multidisiplin
Herbal and Functional Natural Products	○	●	○	●		Mendukung praktikum, penelitian bahan alam, dan inovasi produk kesehatan
Oral Preventive and Biomaterial Innovation	○	○	●	○		Mendukung pembelajaran klinik, biomaterial, dan inovasi kedokteran gigi
Digital Health and Medical Education	○	○	○		●	Mendukung e-learning, digital

						learning, AI, dan inovasi pembelajaran kesehatan
Emergency, Critical Care and Patient Safety	●	●			○	Mendukung pembelajaran kegawatdaruratan, keselamatan pasien, dan simulasi klinik
Imaging, Diagnostics and Health Technology	○	●	○		●	Mendukung pembelajaran diagnostik, teknologi kesehatan, dan riset berbasis data
Healthcare Management, Entrepreneurship and Community Empowerment	●				●	Mendukung MBKM, kewirausahaan, manajemen kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat

Keterangan:

● = Bidang unggulan utama yang menjadi fokus pengembangan research cluster

○ = Bidang unggulan pendukung yang memiliki keterkaitan substansial

Matriks keterkaitan bidang unggulan penelitian dan *research cluster* menunjukkan bahwa setiap *research cluster* berperan sebagai penggerak utama implementasi Rencana Induk Penelitian Universitas Baiturrahmah Tahun 2023–2037. Setiap cluster dikembangkan untuk mendukung satu atau lebih bidang unggulan penelitian sesuai dengan karakteristik keilmuan, kompetensi dosen, kebutuhan pengembangan program studi, serta arah pengembangan institusi.

Keterkaitan tersebut mencerminkan pendekatan multidisiplin dan translasional yang menjadi landasan pengembangan penelitian universitas. Melalui pola hubungan ini, penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik dan inovasi, tetapi juga menjadi sumber pengembangan pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), penguatan kompetensi mahasiswa, pengembangan tugas akhir, serta implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

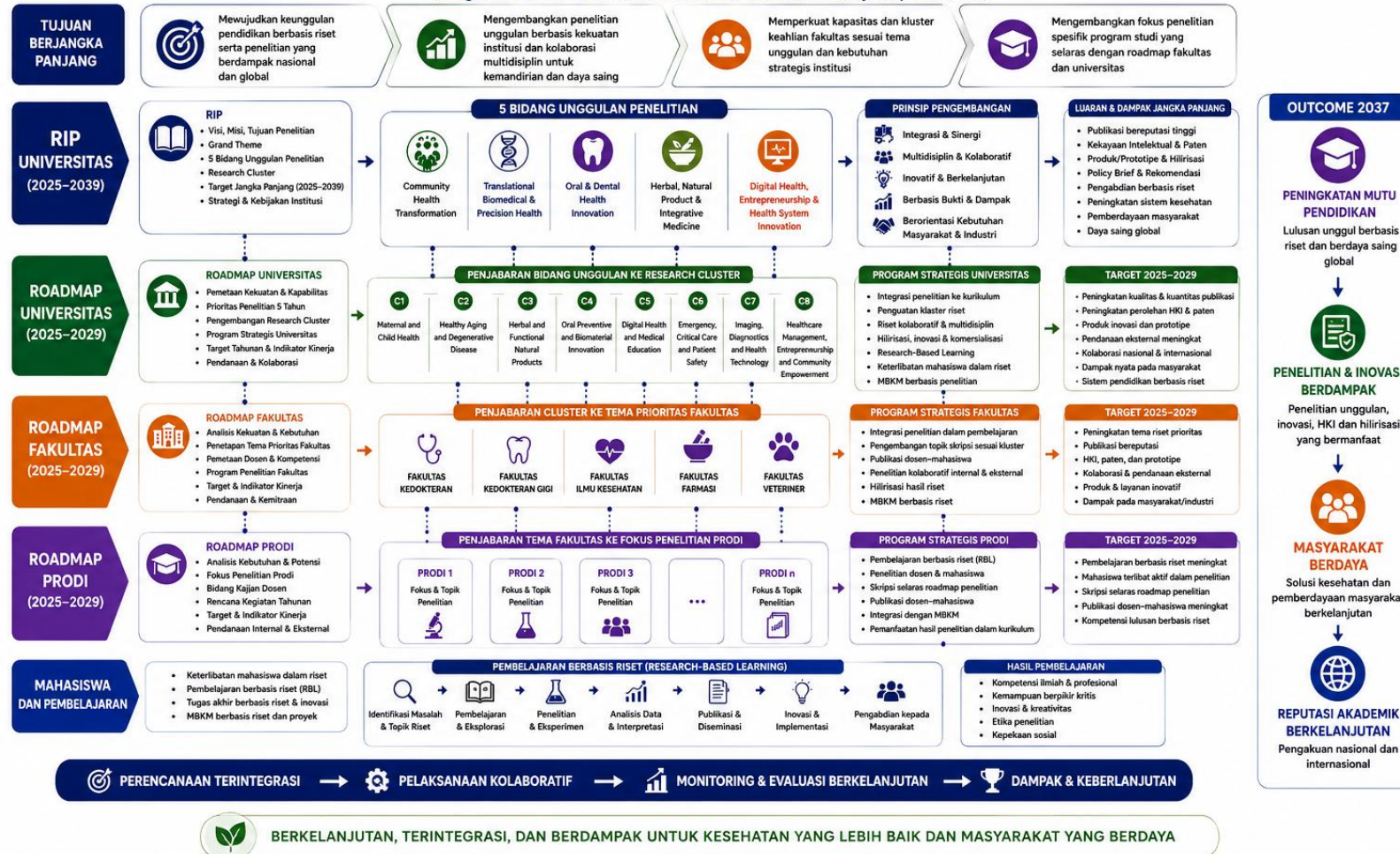
Beberapa *research cluster* memiliki keterkaitan yang dominan dengan satu bidang unggulan tertentu, seperti *Oral Preventive and Biomaterial Innovation* yang menjadi pendukung utama bidang unggulan *Oral and Dental Health Innovation*, serta *Healthcare Management, Entrepreneurship and Community Empowerment* yang berperan utama dalam mendukung bidang unggulan *Digital Health, Entrepreneurship and Health System Innovation*. Di sisi lain, beberapa cluster memiliki karakter lintas disiplin dan mendukung lebih dari satu bidang unggulan, seperti *Healthy Aging and Degenerative Disease, Herbal and Functional Natural Products*, serta *Imaging, Diagnostics and Health Technology*.

Struktur keterkaitan ini memungkinkan terjadinya kolaborasi antarcluster dan antarbidang unggulan sehingga memperkuat integrasi pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain menjadi dasar pengembangan roadmap penelitian fakultas dan program studi, matriks ini juga menjadi acuan dalam pembentukan *research group*, pemetaan topik penelitian dosen dan mahasiswa, pengembangan kolaborasi penelitian, serta evaluasi kontribusi penelitian terhadap pencapaian sasaran RIP.

Dengan demikian, *research cluster* tidak hanya berfungsi sebagai unit pengembangan penelitian, tetapi juga sebagai wahana penguatan ekosistem pendidikan berbasis riset yang mendukung peningkatan mutu akademik, pengembangan inovasi, dan kontribusi universitas terhadap masyarakat secara berkelanjutan.

PETA IMPLEMENTASI RIP BERBASIS PENDIDIKAN DARI UNIVERSITAS HINGGA PROGRAM STUDI

Integrated Health Science, Innovation, and Community Empowerment



Gambar L.6. Peta Keterkaitan RIP, Roadmap Universitas, Roadmap Fakultas, dan Roadmap Program Studi

Gambar ini menggambarkan keterkaitan antara Rencana Induk Penelitian (RIP), roadmap penelitian universitas, roadmap fakultas, dan roadmap program studi dalam membangun ekosistem pendidikan berbasis riset (*Research-Based Education Ecosystem*) di Universitas Baiturrahmah. Diagram ini menunjukkan bahwa pengembangan penelitian tidak dilaksanakan secara terpisah, tetapi dirancang secara terintegrasi mulai dari tingkat universitas hingga program studi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, pengembangan inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Implementasi RIP diawali dengan penetapan visi, tujuan, bidang unggulan penelitian, *research cluster*, serta sasaran jangka panjang universitas yang kemudian dijabarkan ke dalam roadmap penelitian universitas. Selanjutnya, setiap fakultas mengembangkan tema prioritas penelitian yang sesuai dengan karakteristik keilmuan dan bidang unggulan universitas, yang kemudian diterjemahkan lebih lanjut menjadi fokus penelitian pada tingkat program studi. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memiliki arah yang selaras dengan tujuan strategis institusi.

Pada tingkat implementasi, penelitian diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui pendekatan *research-based learning*, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, pengembangan tugas akhir berbasis roadmap penelitian, publikasi dosen dan mahasiswa, serta pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis riset. Dengan demikian, penelitian berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, penguatan budaya akademik, dan peningkatan kualitas lulusan.

Diagram ini juga menunjukkan bahwa luaran penelitian tidak hanya berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, paten, prototipe, dan inovasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, penguatan sistem kesehatan, pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, serta pengembangan kebijakan berbasis bukti. Seluruh proses tersebut dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan terintegrasi, pelaksanaan kolaboratif, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta penguatan dampak dan keberlanjutan.

Melalui model implementasi ini, Universitas Baiturrahmah menempatkan penelitian sebagai pilar penggerak pendidikan, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada akhir periode RIP tahun 2037, integrasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan inovasi yang berdampak, masyarakat yang lebih berdaya, serta penguatan reputasi akademik universitas pada tingkat nasional maupun internasional.

LAMPIRAN 7
TARGET JANGKA PANJANG RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH 2023–2037

Dimensi Strategis	Indikator	Baseline 2025	Target 2037
Research-Based Education Excellence	Program studi yang memiliki roadmap penelitian selaras dengan RIP	Sebagian	100%
	Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dosen	Belum terukur	≥75%
	Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Belum terukur	≥70%
	Skripsi/Tugas Akhir sesuai roadmap penelitian dan research cluster	Sebagian	≥90%
	Research cluster yang melibatkan mahasiswa secara aktif	Sebagian	100%
Academic Excellence	Publikasi Scopus kumulatif	167	≥700
	Publikasi Scopus per tahun	31	≥90
	Publikasi Q1 per tahun	7	≥30
	Publikasi Q1–Q2 per tahun	28	≥60
	Sitasi Scopus kumulatif	1.027	≥5.000
	Peneliti dengan kolaborasi internasional aktif	<20%	≥60%
	Research cluster aktif dan produktif	8	8 cluster berkelanjutan
	HKI kumulatif	±64	≥250
Innovation Ecosystem	Paten dan paten sederhana kumulatif	±8	≥40
	Prototipe inovasi	Belum terstruktur	≥50
	Produk inovasi implementatif	Terbatas	≥25
	Produk penelitian terhilirisasi	Terbatas	≥10
	Startup/spin-off berbasis inovasi	0	≥5
	Policy brief berbasis riset	Terbatas	≥30
	Program PkM berbasis hasil penelitian per tahun	69	≥150
Community Impact	Desa/Kelurahan binaan	Terbatas	≥25
	Implementasi hasil penelitian di masyarakat	Terbatas	≥30
	Implementasi hasil penelitian pada fasilitas pelayanan kesehatan	Terbatas	≥20

	Policy recommendation dimanfaatkan pemangku kepentingan	Terbatas	≥ 15
	Mitra aktif penelitian dan PkM	Berkembang	≥ 100
Institutional Capacity and Collaboration	Kerja sama penelitian nasional aktif	Berkembang	≥ 100
	Kerja sama penelitian internasional aktif	Berkembang	≥ 30
	Joint publication internasional per tahun	Terbatas	≥ 40
	Joint research internasional per tahun	Terbatas	≥ 20
	Visiting researcher internasional per tahun	Terbatas	≥ 10
	Center of Excellence	Belum ada	≥ 3
	Penelitian dengan pendanaan eksternal	$< 20\%$	$\geq 60\%$
	Dana penelitian eksternal per tahun	Terbatas	Meningkat berkelanjutan

Tahapan Pencapaian Target RIP

Tahap I (2023–2029) : Foundation and Capacity Building

Tahap pertama diarahkan pada penguatan fondasi penelitian dan pendidikan berbasis riset melalui pengembangan tata kelola, peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, pembentukan research cluster dan research group, penguatan laboratorium, serta integrasi penelitian ke dalam proses pembelajaran.

Target utama pada tahap ini meliputi terbentuknya ekosistem pembelajaran berbasis riset, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, terbentuknya delapan research cluster universitas yang aktif, meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah, bertambahnya luaran kekayaan intelektual, serta berkembangnya jejaring kerja sama penelitian nasional.

Tahap II (2030–2034) Translational Research and Innovation

Tahap kedua diarahkan pada penguatan penelitian translasional, pengembangan inovasi, peningkatan kolaborasi multidisiplin, dan pemanfaatan hasil penelitian dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat.

Target utama pada tahap ini meliputi peningkatan publikasi internasional bereputasi, penguatan kekayaan intelektual dan paten, berkembangnya prototipe inovasi, meningkatnya penelitian kolaboratif internasional, terbentuknya pusat unggulan penelitian, serta meningkatnya implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran dan masyarakat.

Tahap III (2035–2037): Research Excellence and Global Impact

Tahap ketiga merupakan fase pemantapan keunggulan penelitian dan pendidikan berbasis riset yang ditandai dengan meningkatnya reputasi internasional, berkembangnya inovasi yang terhilirisasi, menguatnya kolaborasi global, serta meningkatnya dampak penelitian terhadap pendidikan, kesehatan, dan masyarakat.

Target utama pada tahap ini meliputi pencapaian target publikasi internasional bereputasi, peningkatan sitasi, berkembangnya produk inovasi yang terhilirisasi, terbentuknya pusat unggulan penelitian yang diakui, meningkatnya kerja sama internasional, serta terwujudnya integrasi yang kuat antara pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Outcome RIP Tahun 2037

Pada akhir periode RIP tahun 2037, Universitas Baiturrahmah ditargetkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki ekosistem pendidikan berbasis riset yang unggul, didukung oleh penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berdampak. Karakteristik yang diharapkan meliputi:

1. Terwujudnya integrasi yang kuat antara pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya mutu pembelajaran melalui pemanfaatan hasil penelitian dan pendekatan research-based learning.
3. Tingginya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Berkembangnya research cluster dan pusat unggulan penelitian yang produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan.
5. Meningkatnya reputasi akademik universitas pada tingkat nasional dan internasional.
6. Bertambahnya inovasi, kekayaan intelektual, dan hasil penelitian yang terimplementasi serta terhilirisasi.
7. Menguatnya kontribusi universitas terhadap pembangunan kesehatan, penguatan sistem kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
8. Terwujudnya Universitas Baiturrahmah sebagai perguruan tinggi unggul melalui pendidikan berbasis riset, inovasi yang berdampak, dan kemitraan yang berkelanjutan.